

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate*
yang Terdaftar di BEI 2016-2020)**

(Skripsi)

Oleh

Hilery Putri Sonia



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANIES PROFITABILITY (Study of Property and Real Estate Subsector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2016-2020)

By:

Hilery Putri Sonia

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on the profitability of the property and real estate subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2016-2020. The independent variable in this study is Intellectual Capital which is Human Capital, Process Capital, and Relation Capital. While the dependent variable in this study is Return On Equity. The sampling technique used in this study was purposive sampling method, with 209 company samples were obtained. The method of analysis in this study is multiple linear regression analysis. The result of the study indicate that: (1) There is no positive influence between Human Capital and Return On Equity; (2) There is a positive influence between Process Capital and Return On Equity; (3) There is a positive influence between Relation Capital and Return On Equity.

Keywords: Intellectual Capital, Human Capital, Process Capital, Relation Capital, Companies Profitability, Return On Equity.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

**(Studi pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate*
yang Terdaftar di BEI 2016-2020)**

Oleh:

Hilery Putri Sonia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan subsektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI 2016-2020. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yaitu *Human Capital*, *Process Capital*, dan *Relation Capital*. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah *Return On Equity*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan 209 sampel perusahaan. Metode analisis pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh positif antara *Human Capital* dengan *Return On Equity*; (2) Terdapat pengaruh positif antara *Process Capital* dengan *Return On Equity*; (3) Terdapat pengaruh positif antara *Relation Capital* dengan *Return On Equity*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Human Capital, Process Capital, Relation Capital, Profitabilitas Perusahaan, Return On Equity.*

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate*
yang Terdaftar di BEI 2016-2020)**

Oleh

Hilery Putri Sonia

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Subsektor Property and Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016-2020)**

Nama Mahasiswa : **Hilery Putri Sonia**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1711031027**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



1. **Komisi Pembimbing**

Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., CA., Akt.**
NIP. 197409222003032002 NIP. 198006252006042001

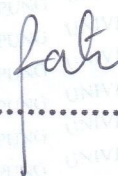
2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP 197008171997032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.**



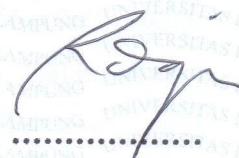
Sekretaris

: **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., CA., Akt.**



Penguji

: **Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Juli 2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilery Putri Sonia

NPM : 1711031027

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2016-2020)” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 28 Juli 2021



Hilery Putri Sonia

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Hilery Putri Sonia dilahirkan di Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 27 April 1999. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara yang lahir dengan penuh cinta kasih dari pasangan Bapak M. Soni Bahril dan Ibu Laila Wirdaningsih, S.E. Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) RA Al Islamiyah yang diselesaikan pada tahun 2005. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan oleh penulis pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kibang. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 1 Menggala dan diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017 melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar menjadi anggota aktif HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S. Al-Anfaal:46)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Teriring doa dan rasa syukur kepada Tuhanku Allah SWT yang Maha Esa, juga shalawat bagi panutanku Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta

Ayahanda M. Soni Bahril dan Ibu Laila Wirdaningsih, S.E.

yang selalu mendukung segala pilihan hidupku dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang baik secara moril maupun materiil mengasihi dan mendoakanku setiap waktu, serta memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas pengertian dan perhatian yang telah kalian berikan.

Kakak-kakak dan adikku tersayang

yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangatiku serta selalu memberikan bantuan kepadaku secara tulus tanpa pamrih.

Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

Serta

Almamaterku, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2016-2020)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan segala bimbingan dan bantuan sehingga dapat membantu penulis untuk mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak Ibu atas ilmunya yang sangat bermanfaat.
5. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., CA., Akt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terimakasih Ibu untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan, masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak Ibu untuk segala arahan dan masukan yang telah Ibu berikan.
7. Ibu Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt. selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa. Terimakasih banyak Ibu.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
9. Seluruh staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
10. Kedua Orangtuaku tercinta dan segalanya bagiku, Ayahanda M. Soni Bahril dan Ibunda Laila Wirdaningsih, S.E. terimakasih atas cinta dan kasih sayang

luar biasa yang telah diberikan secara tulus kepada penulis Terimakasih atas segala doa, dukungan, serta perhatian yang tucurahkan sepenuhnya kepada penulis. Dan terimakasih untuk segala pengorbanan serta kepercayaan yang telah diberikan. Semoga kelak dikemudian hari penulis dapat menjadi kebanggaan bagi kalian. Sehat selalu Mama dan Papa.

11. Kakak-kakakku, M. Cheri Sopian, S.H., M.H. Tara Isabela, S.E., M.M. M. Danepo, S.E., M.S.Ak. M. Rama Tri Putra, S.H. Dan adikku tersayang M. Riski Permana. Terimakasih telah selalu menjadi rumah tempat penulis mencurahkan segala keluh kesah. Terimakasih untuk segala kasih sayang dan perhatian yang luar biasa.
12. Seseorang terdekatku, Reza Putra Alga. Terimakasih telah menemani dan memberikan semangat, motivasi dan warna dalam hidupku selama masa perkuliahan. Semoga kita dapat saling mendukung satu sama lain dan senantiasa diberikan kemudahan dalam segala urusan.
13. Sahabat seperjuangan college life “Mademoiselle Girls”. Anggi Sagita, Nur Faadhilah, Marsha Ardiana, Bela Salsabila, Winda Septiani, Malisa Salsabila, dan Assyfa Chairanee, terimakasih untuk selalu memberi dukungan dan membantu dari awal masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi, terimakasih juga selalu menjadi tempat untuk berbagi kesedihan dan kebahagiaan. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga Allah selalu mempermudah jalan kesuksesan kita.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi Ganjil 2017. Terimakasih atas 4 tahun yang penuh makna, dan terimakasih telah membantu belajar serta berbagi canda tawa bersama.

15. Sahabat sahabat “Sister+Manager”. Sandra Aprilia, Husna Nabila, M. Rizky Prabowo, Delsi Aulia, Nada Khalisha, Resto Octavia, Hana Septyaliza, Satriana Rahma, dan Tara Diaz. Terimakasih untuk selalu ada dan memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama ini.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT memberikan rahmat, dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandarlampung, 28 Juli 2021
Penulis,

Hilery Putri Sonia

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| | |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 7 |
| | |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 <i>Resources Based Theory</i> | 9 |
| 2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> | 10 |
| 2.1.3 <i>Intellectual Capital</i> | 11 |
| 2.1.4 Profitabilitas | 14 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 15 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 16 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 16 |
| 2.4.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> (HC) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 16 |
| 2.4.2 Pengaruh <i>Process Capital</i> (PrC) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).... | 17 |
| 2.4.3 Pengaruh <i>Relation Capital</i> (RC) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).... | 18 |
| | |
| III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data..... | 20 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 20 |
| 3.3 Objek Penelitian..... | 21 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 22 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 24 |
| 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif | 24 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 24 |
| 3.7 Analisis Linear Berganda | 25 |
| 3.8 Pengujian Hipotesis.... | 26 |

| | |
|--|----|
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 28 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 29 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik..... | 31 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 31 |
| 4.3.2 Uji Autokorelasi | 32 |
| 4.3.3 Uji Multikolinearitas..... | 33 |
| 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas | 34 |
| 4.4 Analisis Linear Berganda | 35 |
| 4.5 Uji Hipotesis..... | 36 |
| 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi | 36 |
| 4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) | 37 |
| 4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)..... | 38 |
| 4.6 Pembahasan..... | 39 |
| 4.6.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> (HC) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) | 39 |
| 4.6.2 Pengaruh <i>Process Capital</i> (PrC) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).... | 40 |
| 4.6.3 Pengaruh <i>Relation Capital</i> (RC) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).... | 42 |
| V. SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan..... | 44 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 45 |
| 5.3 Saran..... | 46 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 2. Tabel Hasil <i>Purposive Sampling</i> | 28 |
| Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Variabel Dependen periode tahun 2016-2020..... | 29 |
| Tabel 4. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Test</i> | 31 |
| Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi | 33 |
| Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas | 33 |
| Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 36 |
| Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) | 37 |
| Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Pemikiran | 16 |
| Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Normal Probability Test Variabel Independen dan Variabel Dependen periode tahun 2016-2020 | 32 |
| Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 50 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov | 51 |
| Lampiran 3. Normal P-P Plot..... | 52 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi | 53 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas, Analisis Linear Berganda, dan Uji Statistik T | 54 |
| Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 55 |
| Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 56 |
| Lampiran 8. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F) | 57 |
| Lampiran 9. Perhitungan Variabel Independen tahun 2016..... | 58 |
| Lampiran 10. Perhitungan Variabel Independen tahun 2017..... | 60 |
| Lampiran 11. Perhitungan Variabel Independen tahun 2018..... | 62 |
| Lampiran 12. Perhitungan Variabel Independen tahun 2019..... | 65 |
| Lampiran 13. Perhitungan Variabel Independen tahun 2020..... | 68 |
| Lampiran 14. Perhitungan Variabel Dependen tahun 2016-2020..... | 70 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi telah mendorong munculnya fenomena baru dalam istilah ekonomi yaitu “*new economy*”, dimana kompetensi yang tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor daya saing yang sangat dibutuhkan pelaku bisnis guna menciptakan inovasi- inovasi baru demi keberlangsungan dan kesinambungan perusahaan. Agar perusahaan dapat terus bertahan dalam persaingan bisnis yang sangat kompetitif ini, membuat para pelaku bisnis mengubah strategi bisnis yang awalnya didasarkan pada *labor-based business* menjadi *knowledge-based business*. Karakteristik ekonomi yang berbasis pengetahuan ini akan lebih menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), dimana keberhasilan suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Berubahnya pandangan ekonomi menjadi ekonomi yang berbasis pengetahuan telah meningkatkan perhatian pada pengelolaan *intangible asset* yang baik (Harrison dan Sullivan, 2000). Aset tidak berwujud (*intangible asset*) dinilai sebagai aset yang berharga, langka, tidak bisa disubstitusikan dan sulit untuk ditiru, itulah sebabnya mereka diperlakukan sebagai aset strategis yang

mampu menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan kinerja keuangan yang unggul (Barney, 1991).

Bisnis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan akan menghasilkan sumber daya berupa pengetahuan yang memberikan nilai tinggi bagi perusahaan di masa mendatang, oleh sebab itu perusahaan mulai menaruh perhatian khusus tentang *Intellectual Capital* (Kamilia, 2016). *Intellectual Capital* merupakan materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan diungkit untuk menciptakan kekayaan, dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi (Ulum, 2009). Menurut William (2001) *Intellectual Capital* adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam perusahaan untuk menciptakan nilai. Selain itu, Sangkala (2006) mendefinisikan *Intellectual Capital* sebagai sumber daya organisasi yang berbasis pengetahuan dan menjadi dasar kompetensi organisasi untuk dapat hidup dan berkembang.

Di Indonesia, fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2002).

Suatu perusahaan dikatakan baik jika perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dalam memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan dapat meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Intellectual Capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai (Pangestika, 2010).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2013) mengenai Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia menyatakan bahwa terdapat hasil signifikan antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Firer dan Williams (2003) yang meneliti topik serupa dengan menggunakan data dari 75 perusahaan perdagangan publik di Afrika Selatan. Hasilnya, bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antara *intellectual capital* dengan profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja atau profitabilitas perusahaan. Perbedaan mengenai pengetahuan dan

pemanfaatan teknologi menjadi salah satu penyebab perbedaan hasil penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan pada era *knowledge based business*,

pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting. Perbedaan perkembangan dan penggunaan teknologi mungkin dapat mengakibatkan perbedaan dalam implikasi dan penggunaan *Intellectual Capital* di tiap-tiap negara. Indonesia sendiri merupakan suatu negara berkembang yang selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi dalam pengelolaan suatu perusahaan tujuannya agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini menjadi menarik untuk melakukan penelitian serupa di Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Scafarto (2016). Namun terdapat modifikasi dimana pada penelitian ini *Intellectual Capital* terdiri dari modal manusia (HC), modal proses (PrC), dan modal pelanggan (RC). Selain itu, profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan total ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham (Kasmir, 2016).

Perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016- 2020. Sektor *property and real estate* dipilih sebagai objek penelitian ini didasarkan pada pengelompokan perusahaan menurut *Global Industry Classification Standard*, sektor *property and real estate* termasuk dalam kategori *high IC intensive industry*. *High-IC intensive industries* adalah kelompok industri yang telah mampu memanfaatkan aset intelektualnya dengan baik sehingga tercipta keunggulan kompetitif perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Woodcock dan Whiting, 2009).

Selain itu, perusahaan sektor *property and real estate* merupakan industri yang sangat membutuhkan sumber daya manusia dan sumber daya fisik perusahaan. Dari sisi fisik perusahaan, memerlukan modal finansial yang besar untuk membuat suatu produk, kemampuan untuk memilih dan mengelola bahan baku, mengembangkan aset fisik dan membangunnya menjadi suatu produk yang memiliki daya jual yang menarik bagi konsumen. Di sisi lain, perusahaan juga membutuhkan kemampuan intelektual sumber daya manusia untuk menciptakan suatu konsep, memilih lokasi, menentukan harga, dan membuat hubungan yang baik terhadap *stakeholder* yang terkait dengan perusahaan.

Berdasarkan data pada tahun 2017 kinerja pada sektor *property and real estate* mengalami kenaikan sebesar 2,75% dari tahun sebelumnya yang mencerminkan profitabilitas perusahaan *property* meningkat sehingga mendapat perhatian yang menarik untuk para investor. Hal tersebut dikarenakan pembangunan rumah dan properti yang sedang giat dilakukan oleh para perusahaan serta didukung oleh giat para karyawan perusahaan yang melakukan promosi dengan cara meningkatkan inovasi dan pembaruan dalam pembangunan rumah dan properti pada perusahaan. Hal tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital* dalam kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan dalam sektor *property and real estate* harus mampu mengelola keunggulan bersaing dengan mengelola keberlanjutan usaha dengan baik. Segi keberlanjutan usaha sektor *property and real estate* yaitu memiliki sumber daya yang baik, terlihat pada desain-desain properti dan rumah dengan arsitektur yang modern, kemampuan dalam memasarkan produk perusahaan dengan harga yang

bersaing, dan tenaga perancang dengan inovasi yang kreatif. Hal ini menjadi indikator yang penting untuk perusahaan yang berada pada sektor *property and real estate* dalam mengelola sumber daya yang berkaitan dengan *intellectual capital* untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap *Return OnEquity* Perusahaan Sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI 2016-2020?
2. Apakah *Process Capital* berpengaruh terhadap *Return On Equity* Perusahaan Sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI 2016-2020?
3. Apakah *Relation Capital* berpengaruh terhadap *Return OnEquity* Perusahaan Sub sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Human Capital* terhadap *Return On Equity* Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI 2016 -2020.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Process Capital* terhadap *Return On Equity* Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI 2016-2020.
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Relation Capital* terhadap *Return On Equity* Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan setelah mendapat informasi dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara langsung dalam melakukan analisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas perusahaan dihitung berdasarkan proksi yang digunakan dalam variabel-variabel,

yang ke depannya informasi dapat digunakan sebagai acuan dalam praktek dunia usaha serta dapat menambah pengetahuan penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Investor

Diharapkan informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi, terutama bagi investor yang portofolionya di bidang sub sektor *property and real estate*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan referensi bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut di bidang ini agar dihasilkan hasil yang lebih baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resources Based Theory*

Pada dasarnya *Resources Based Theory* menganggap pengetahuan sebagai sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengetahuan merupakan aset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. *Resources Based Theory* membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Fransiskus dan Solon (2012) menyatakan strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud. Investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki kemampuan (modal intelektual) yang lebih besar. *Resources Based Theory* membahas bagaimana perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan semua sumberdaya yang dimilikinya. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, maka perusahaan harus memanfaatkan dan mengembangkan sumber modal perusahaan, salah satunya adalah *Intellectual Capital*.

Dalam era persaingan saat ini, perusahaan berusaha menunjukkan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan pengetahuan yang inovatif hal tersebut melibatkan sumber daya yang lebih dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dalam bentuk aset tidak berwujud yaitu konsep *Intellectual Capital* agar perusahaan dapat terus berkembang.

Teori ini memiliki menguraikan beberapa karakteristik khusus sebagai berikut:

- Pengetahuan memegang makna yang paling strategis di dalam perusahaan.
- Kegiatan dan proses produksi di dalam perusahaan melibatkan melibatkan penerapan pengetahuan.
- Individu-individu atau sumber daya manusia di dalam perusahaan memiliki tanggung jawab dalam hal membuat, memegang dan berbagi pengetahuan.

Ulum (2008) menjelaskan bahwa dengan perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Semakin baik perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan *Intellectual Capital* yang dimiliki, diharapkan akan menciptakan kompetensi yang khas bagi perusahaan yang mampu mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

2.1.2 Teori Stakeholder

Penelitian atas *Intellectual Capital* didasari oleh *Stakeholder Theory*. Teori ini mempertimbangkan posisi pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki

kekuasaan. Kelompok *stakeholder* menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan (Ulum, Chariri, dan Ghazali, 2008). Hal ini karena perilaku dan keputusan yang dilakukan perusahaan memilikipengaruh terhadap kesejahteraan pihak *stakeholder*. Kelompok *stakeholder* yang dimaksud dalam perusahaan meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Perusahaan yang melakukan pengungkapan *Intellectual Capital* berharap dapat menyampaikan sinyal *good news* kepada pihak eksternal, sehingga pihak eksternal dapat mengetahui bahwa perusahaan sedang melakukan investasi dalam bentuk *Intellectual Capital* yang nantinya dapat menunjang keberlangsungan hidup perusahaan.

2.1.3 *Intellectual Capital*

A. Pengertian *Intellectual Capital*

Pada awal berkembangnya *Intellectual Capital* dijelaskan oleh Klein dan Prusak dalam Ulum (2009) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Stewart menyatakan definisi *intellectual capital* sebagai *packaged useful knowledge*. Sedangkan Brooking (1996) dalam Scafarto (2016) mendefinisikan secara lebih komprehensif bahwa *Intellectual Capital* diberikan untuk kombinasi *intangible assets* yang dapat membuat perusahaan untuk dapat berfungsi.

1. *Human Capital (HC)*

Human Capital merupakan kombinasi pengetahuan, keahlian, inovasi dan kemampuan pekerja perusahaan secara perseorangan untuk menyelesaikan tugasnya. *Human Capital* juga termasuk nilai-nilai, kebudayaan dan filosofi. *Human Capital* mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut (Widiatmoko, 2015).

2. *Process Capital (PrC)*

Process Capital adalah prosedur, sistem dan teknik organisasi yang diadopsi untuk mencapai proses yang berkualitas dan operasional yang efisien. Kualitas dari proses internal merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai bisnis (Mavrinac dan Siesfeld, 1998). Peningkatan dalam *Process Capital* mengarah kepada kepuasan pelanggan dan peningkatan hubungan pelanggan (Wang dan Chang, 2005). Oleh karena itu, *Process Capital* merupakan salah satu elemen *Intellectual Capital* yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam prakteknya, *Process Capital* mencakup pengetahuan dalam operasi, teknik, dan program kerja dalam upaya untuk memperluas dan meningkatkan efisiensi dari produk dan layanan untuk nilai jangka panjang (Edvinson dan

Malone, 1997 dalam Scafarto (2016). Ini merupakan bagian dari *Structural Capital* dalam *Intellectual Capital* (Bontis, 1996; Stewart, 1997; Sveiby, 1997 dalam Scafarto, 2016), yang memiliki pengetahuan, pengalaman, hubungan pelanggan dan keterampilan bagi organisasi dalam menghadapi keunggulan bersaing di pasar (Edvinson dan Malone, 1997 dalam Scafarto, 2016).

3. *Relation Capital (RC)*

Relation Capital adalah pengetahuan mengenai hubungan dengan pelanggan, pemasok, asosiasi industri atau *stakeholder* lainnya yang memengaruhi keberlangsungan organisasi. Menyadari pentingnya semua pengetahuan mengenai arus yang dihasilkan dari luar kedalam atau sebaliknya (Bontis, 1999) memperluas konsep tentang *Relation Capital* untuk mencakup semua hubungan eksternal misalnya pemasok, asosiasi perdagangan, dan *jointventure*. *Relation Capital* dapat dianggap sebagai hasil dari kegiatan sumber daya manusia yang berorientasi pada membangun dan mengelola hubungan antara perusahaan dan lingkungan eksternal.

Relation Capital meliputi serangkaian hubungan langsung dan tidak langsung yang dibangun oleh perusahaan dengan para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Tidak diragukan lagi, pelanggan merupakan kelompok terbesar dari pemangku kepentingan di setiap perusahaan. Dalam konteks tertentu, pada kenyataannya *Relation Capital* diidentifikasi sebagai modal pelanggan (Sussan, 2012) yang dianggap oleh para manajer sebagai pelaku yang mempengaruhi pendapatan perusahaan. Kepuasan pelanggan atau loyalitas dianggap sebagai “tuas kunci” yang digunakan untuk mempertahankan atau memperluas pangsa pasar.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Rasio keuntungan atau *profitability ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Susan,2006). Dalam penelitian ini analisis rasio yang akan digunakan adalah *Return On Equity*.

a. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah jumlah laba bersih yang dikembalikan sebagai persentase dari ekuitas pemegang saham. ROE mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan menghitung berapa banyak jumlah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE dilihat oleh investor sebagai salah satu rasio keuangan yang penting. ROE mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profit.

2.2 Penelitian Terdahulu

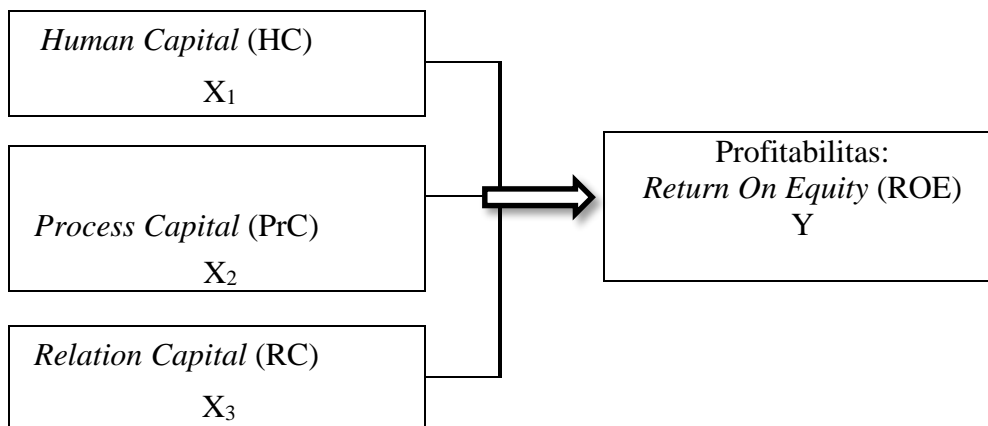
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Variabel | Sampel | Hasil |
|---|---|--|---|
| Scafarto <i>et.al.</i> . (2016) | <i>Human Capital, Innovation Capital, Process Capital, Relation Capital, Asset Turn Over, Return On Asset, Return On Equity, Return On Investment</i> | perusahaan-pertanian internasional selama periode 2012-2016. | <i>Relation Capital</i> dan <i>Process Capital</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Asset Turn Over, Return On Asset</i> , dan <i>Return On Equity</i> . Namun hasil serupa juga ditunjukkan <i>Human Capital</i> yang tidak berpengaruh langsung dan positif terhadap <i>Asset Turn Over, Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Return On Investment</i> . |
| Martini <i>et.al.</i> (2016) | <i>Relation Capital, Arus kas bersih operasi, Belanja modal, dan nilai perusahaan</i> | 80 perusahaan yang listing di Eropa 2013-2015. | <i>Relation Capital</i> berpengaruh terhadap arus kas bersih operasi dan sebaliknya <i>Relation Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| Yong <i>et.al.</i> (2019) | <i>Human Capital, Relation Capital, Structural Capital Human Resource Management.</i> | 112 perusahaan manufaktur di Malaysia periode 2015-2018. | <i>Relation Capital</i> dan <i>Human Capital</i> berpengaruh positif terhadap <i>Human Resource Management</i> . Namun <i>Structural Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Human Resource Management</i> . |
| Aprilyani, Rizky Susbiyani, Arik & Aspirandi, Rendy. (2020) | <i>Human Capital, Structural Capital, Return On Asset.</i> | 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. | <i>Human Capital</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . Namun <i>Structural Capital</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . |
| Amalia, Lia & Rokhyadi, Asep. (2020) | <i>Capital Employed, Human Capital, Structural, Return On Asset.</i> | 13 perusahaan sektor Advertising, Printing, dan Media. | <i>Human Capital</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset, Structural Capital</i> memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . |

| Peneliti | Variabel | Sampel | Hasil |
|---|--|---|---|
| Susanti, Susi, Fajar, CM & Komalasari, Yunika. (2020) | <i>Human Capital</i> , <i>Structural Capital</i> , <i>Relation Capital</i> , EVA. | PT PrimarindoAsia Infrastructure Tbk periode 2008-2017. | <i>Human Capital</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap EVA. Hasil serupa juga didapatkan dari <i>Relation Capital</i> yang tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap EVA. |

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, maka pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Human Capital* Terhadap *Return On Equity*

Sejalan dengan *Resources Based Theory* seperti dijelaskan di atas, yang menganggap pengetahuan sebagai sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengetahuan merupakan aset yang apabila dikelola dengan

baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. *Human Capital* menjadi sangat penting karena merupakan aset perusahaan dan sumber inovasi serta pembaharuan. Karyawan dengan *Human Capital* yang tinggi akan lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan maupun menarik pelanggan baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuspinta (2018) menyatakan bahwa *Human Capital* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan oleh ROA. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimy dan Herawaty (2020) yang menunjukkan bukti empiris bahwa variabel *Human Capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2017) yang mendapatkan hasil bahwa *Human Capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H1 : *Human Capital* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Equity*.

2.4.2 Pengaruh *Process Capital* Terhadap *Return On Equity*

Process Capital dalam prakteknya mencakup pengetahuan dalam operasi, teknik, dan program kerja dalam upaya untuk memperluas dan meningkatkan efisiensi dari produk dan layanan untuk nilai jangka panjang (Edvinson dan Malone, 1997 dalam Scafarto 2016). Ini merupakan hubungan pelanggan dan keterampilan bagi organisasi dalam menghadapi keunggulan bersaing di pasar. Hal ini sumber daya yang penting bagi perusahaan. Di mana pelanggan merupakan “*asset*” perusahaan, sehingga hubungan dengan mengedepankan kepuasan dari

pelanggan dari segi produk maupun layanan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan *Resources Based Theory* yang menjelaskan bahwa dengan pengetahuan yang tinggi, maka akan menciptakan proses produksi yang baik sehingga mampu membuat produk yang bernilai tinggi dipasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwipayani (2014), Scafarto (2016), Putri dan Nuzula (2019) menunjukkan bukti empiris bahwa variabel *Process Capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat *Return On Equity*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Process Capital* yang mencakup seluruh proses, kegiatan, pembagian tugas di dalam suatu perusahaan jika dilakukan dengan baik dan tepat maka akan mempengaruhi tingkat *Return On Equity* perusahaan dalam hal ini berkaitan dengan modal dalam bentuk materi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : *Process Capital* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Equity*.

2.4.3 Pengaruh *Relation Capital* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan suatu pengungkapan informasi laporan keuangan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menarik kepercayaan elemen- elemen yang terkait dengan perusahaan dan tidak ada sesuatu yang disembunyikan. Pengungkapan tersebut juga agar dapat menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, pemasok, asosiasi industri atau *stakeholder* lainnya yang mempengaruhi keberlangsungan organisasi. *Relation capital* dapat dianggap sebagai hasil dari kegiatan sumber daya manusia yang berorientasi pada membangun dan mengelola hubungan antara perusahaan dan lingkungan eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2017) menunjukkan bukti empiris bahwa *Relation Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Relation Capital* berkaitan dengan bagaimana perusahaan mampu membangun hubungan atau jaringan yang baik dengan pihak luar yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Semakin baik hubungan ini dapat terjalin, maka akan menambah kepercayaan pihak- pihak tersebut untuk tetap melakukan investasi terhadap perusahaan, hal ini maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan salah satunya modal materi perusahaan yaitu *Return On Equity*. Dimana *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan dengan tingkat modal dari pihak luar terkait dengan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3 : *Relation Capital* Berpengaruh Positif Terhadap *Return On Equity*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, sumber data penelitian yang digunakan bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara atau didapatkan secara tidak langsung berupa laporan keuangan setiap perusahaan periode tahun 2016-2020. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sampel yang terdapat pada *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Pemilihan pada perusahaan ini dikarenakan merupakan perusahaan yang sangat membutuhkan pengetahuan baik modal manusia maupun modal fisik dalam menunjang kegiatan produktivitas perusahaan.

3.2.2 Sampel

Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *teknik purposive sampling method* dengan tujuan untuk mendapatkan

sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap.
3. Perusahaan memiliki laba bersih positif selama periode penelitian ini. Alasan menggunakan perusahaan yang tidak memiliki laba negatif pada penelitian ini adalah dikarenakan agar tidak terjadi perbedaan tafsir dari hasil penelitian ini.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020 dengan 56 perusahaan sebagai objek penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Selain itu adalah studi pustaka yaitu mencari bahan referensi dari buku-buku ataupun jurnal- jurnal yang berkaitan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang menggunakan tiga proksi pengukuran yaitu *Human Capital (HC)*, *Process Capital (PrC)*, dan *Relation Capital (RC)*.

3.5.1.1 *Human Capital (HC)*

Human Capital mencerminkan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. *Human Capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sehingga proksi *Human Capital* dilihat dari beban pegawai dan terkait. Beban pegawai dan terkait ini meliputi upah dan gaji, jaminan sosial, biaya pensiun, dan kompensasi pegawai lainnya (Van Buren (1999), Pulic (2000), Ballester *et al.* (2002), Swartz *et al.* (2006), Lajili and Zéghal (2005) and Sydler *et al.* (2014) dalam Scafarto (2016). *Human Capital* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Human Capital (HC)} = \frac{\text{Beban Pegawai}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.1.2 *Process Capital (PrC)*

Process Capital adalah prosedur, sistem dan teknik organisasi yang diadopsi untuk mencapai proses yang berkualitas dan operasional yang efisien. Peningkatan dalam *Process Capital* mengarah kepada kepuasan pelanggan dan peningkatan hubungan pelanggan (Wang dan Chang, 2005). Sehingga proksi *Process Capital* dilihat dari penjualan bersih tahunan perusahaan (Wang and

Chang (2005), Chu *et al.*(2008), Cheng *et al.* (2010) and Yu *et al.*(2015) dalam Scafarto (2016). *Process Capital* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Process Capital (PrC)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}}$$

3.5.1.3 Relation Capital (RC)

Relation Capital adalah pengetahuan mengenai hubungan dengan pelanggan, pemasok, asosiasi industri atau *stakeholder* lainnya yang mempengaruhi keberlangsungan organisasi. *Relation Capital* dianggap sebagai hasil dari kegiatan sumber daya manusia yang berorientasi pada membangun dan mengelola hubungan antara perusahaan dan lingkungan eksternal. Sehingga proksi ini dilihat dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, yang meliputi beban tidak langsung dalam proses produksi tetapi berhubungan dengan fungsi penjualan, umum dan administrasi (Danish Trade and Industry Development Council (1997), Cheng *et al.* (2008, 2010) and Gourio and Rudanko (2014) dalam Scafarto (2016). *Relation Capital* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Relation Capital (RC)} = \frac{\text{Beban Penjualan} + \text{Beban Adm \& Umum}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal atau ekuitas yang telah di investasikan oleh pemegang saham. *Return On Equity* diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan setiap variabel pada penelitian ini. Yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal yaitu dengan grafik histogram dan uji statistik. Uji grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi normal dengan melihat *normal probability plot* distribusi kumulatif data observasi terhadap distribusi normal. Sedangkan uji *statistic* terhadap normalitas dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen maka model regresi dapat dikatakan sebagai model yang baik.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas di dalamnya.

3.7 Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012), analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Pengaruh beberapa variabel independen dinyatakan dengan notasi X, terhadap variabel dependen dinyatakan dengan notasi Y. Model analisis regresi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \alpha_0 + \alpha_1\text{HC} + \alpha_2\text{PrC} + \alpha_3\text{RC} + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

| | |
|-----------------------|---------------------------|
| ROE | = <i>Return On Equity</i> |
| α_0 | = Konstanta |
| $\alpha_1 - \alpha_3$ | = Koefisien Regresi |
| HC | = <i>Human Capital</i> |

PrC = *Process Capital*

RC = *Relation Capital*

E = *Standard Error*

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang mendekati nol berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2016).

3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah tepat.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak tepat.

3.8.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Bila t hitung lebih besar t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tersebut.
2. Bila t hitung lebih kecil t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel bebas tidak terpengaruh terhadap variabel terikat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2016-2020), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Human Capital* (HC) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam bidangnya, maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga menjadikan tingkat laba perusahaan meningkat. Namun di sisi lain, dengan adanya fokus utama modal manusia ditingkatkan secara terus menerus maka akan menambah biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan sehingga hal tersebut memicu perusahaan akan menurun dalam hal menciptakan laba melalui modal yang dimiliki dalam hal ini adalah tingkat ROE perusahaan Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **tidak terdukung**.
2. Variabel *Process Capital* (PrC) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Jika suatu organisasi mampu mengembangkan pengetahuan

perusahaan dan menjaga setiap kegiatan maupun proses di dalam perusahaan misalnya menciptakan rutinitas yang baik, budaya organisasi yang baik, maka keunggulan bersaing akan dapat dicapai. Keunggulan tersebut secara relatif akan menghasilkan kinerja pegawai yang lebih tinggi. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **terdukung**.

3. Variabel *Relation Capital* (RC) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Perusahaan selain harus meningkatkan performa dalam internal perusahaan, adanya relasi atau hubungan baik dengan pihak eksternal merupakan elemen penting. Mengingat bahwa perusahaan sektor ini memiliki banyak investor atau *stakeholder* lain yang berkepentingan dalam membangun nilai perusahaan. Selain itu, modal ataupun investasi dari pihak eksternal sangat dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan dan menjaga persaingan kompetitif di dunia bisnis. *Relation capital* merupakan salah satu penting yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan. Sehingga dengan tingkat *Relation Capital* yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini **terdukung**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio ROE dalam melakukan pengukuran tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga hasil penelitian yang didapatkan kurang bervariasi.
2. Periode pengamatan yang dibatasi hanya 5 tahun yaitu 2016-2020 sehingga tidak diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tahun pengamatan yang tidak diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio dalam menghitung tingkat profitabilitas perusahaan atau bahkan dapat menggunakan variabel lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan agar lebih mampu menggambarkan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimy, Jessica, dan Herawaty, Vinola. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan: Dengan Variabel Moderasi Prospector Strategy Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di IDX Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, ISSN (P) 2615-2584.
- Amalia, Lia, dan Rokhyadi, Asep. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, dan Media. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), Accredited SINTA 4.
- Aprilyani, Rizky, Susbiyani, Arik dan Aspirandi, Rendy.(2020). Pengaruh Capital Employed, Human Capital, Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi*, 11(22).
- Baroroh, Niswah. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intellektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 172-182.
- Dost.M., Yuosre,F.B., Zeeshan.A., Adeel.T. (2016).The Impact of Intellectual Capital on Innovation Generation and Adoption. *Journal of Intellectual Capital*, 17(4), 675 – 695.
- Firer,S., and S.M. Williams. (2003). Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348-360.
- Haryandaru, Dipa. (2017). Pasar Properti Membaik di Paruh Kedua 2017. Diakses pada tanggal 24 September 2020, dari <http://www.rei.or.id/newrei/berita-pasarproperti-membaik-di-paruh-kedua-2017.html>.
- Ikatan Akuntansi Akuntansi. (2000). PSAK No. 19 (Revisi 2000) Tentang Aktiva Tidak Berwujud.
- Jing Yi Yong,Yusliza, MY, Ramayah, T and Olawole Fawehinmi. (2019). Nexus Between Green Intellectual Capital and Green Human Resource Management”. *Journal of Cleaner Production*, 2(15), 364-374.

- Kartika, M., Hatane, S.E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14-25.
- Kuspinta, Tuffahati, dan Husaini, Achmad. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1).
- Lestari. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(1).
- Martini, S.B., Antonio, C., Federica, D., and Alessandra, R. (2016) Relational Capital Disclosure, Corporate Reporting and Company Performance Evidence from Europe. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2), 186 – 217
- Mulyaningtyas. (2019). Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal GeoEkonomi*, 1(5), 47-56.
- Putri, Syahla Dwinovita, dan Nuzula, Nila Firdausi. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1).
- Randa, Fransiskus, dan Ariyanto, Solon. (2012) Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 29-33.
- Saragih, Afni Eliani. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1).
- Scafarto, V., Federica R., and Francesco S. (2016). *Intellectual Capital And Firm Performance In The Global Agribusiness Industry: The Moderating Role Of Human Capital*. *Journal of Intellectual Capital*, 17(3), 530 – 552.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sullivan, P.H. Jr and Sullivan, P.H. Sr. (2000). Valluing Intangible Companies : An Inttelectual Capital Approach. *Journal of Intellectual Capital*, 1(4), 328-400.
- Sussan, Fiona. (2012). Consumer Interaction As Intellectual Capital. *Journal of Intellectual Capital*, 13(1), 81-105.

- Susanti, Susi, Fajar, CM & Komalasari, Yunika. (2020). Peran Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Primarindo Asia Infrastucture Tbk Tahun 2008-2017. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(1).
- Ulum, Ihyaul. (2008). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Call for paper Simposium Nasional Akuntansi XI*. Ikatan Akuntan Indonesia. Pontianak.
- Wang,W., and Chang C. (2005), Intellectual Capital and Performance in Causal Models: Evidence From The Information Technology Industry in Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 222-236.
- Widya, Unika Mandala. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).
- Wijaya, Wayan Anggara, dan I Gusti Bagus Wiksuana. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Industri Hotel, Restoran, dan Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 701-729.
- Woodcock, J., H.R. Whiting. (2009). Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies. *Paper accepted for presentation at the AFAANZ Conference*, Adelaide, Australia.Juli 2009.

___www.idx.co.id

___www.google.co.id